

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai simpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk menjawab rumusan masalah yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, yaitu BAB I.

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat satu tema besar yaitu isu penyelenggaraan tes baca tulis di sekolah dasar. Dari tema tersebut peneliti menemukan bahwa terdapat ketidak selarasan antara kurikulum PAUD dengan penyelenggaraan tes baca tulis di sekolah dasar dan bertolak belakang dengan kurikulum PAUD sendiri, dimana dalam kurikulum PAUD untuk pemberian rangsangan dalam pembelajaran pada pendidikan anak usia dini (PAUD) melalui cara yang tepat, yaitu melalui pembelajaran dengan bermain, dengan memberikan pembelajaran yang bermakna bagi anak untuk kesiapan mental atau pembentukan karakter dasar dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut. Selain itu adanya negosiasi orang tua dan guru PAUD terhadap tes baca tulis di sekolah dasar, dimana menjadikan orang tua menuntut kepada pihak sekolah untuk mengajarkan calistung pada anak sebelum memasuki jenjang sekolah dasar. Dengan begitu orang tua dan guru PAUD disekolah sama-sama saling bekerja sama dalam hal mengajarkan calistung pada anak usia dini, tentunya sesuai dengan perkembangan dan usia anak.

Pada penelitian ini, peneliti menegaskan bahwa penelitian ini bukan hanya untuk mengkritik mengenai adanya penyelenggaraan tes baca tulis di sekolah dasar, namun peneliti bermaksud untuk menunjukkan bahwa kita perlu hati-hati jika memilih atau mengembangkan sebuah model pembelajaran. Hal ini dikarenakan jika tidak kritis mengenai pengajaran kepada anak, mengapa demikian karena memang anak usia dini itu ada pada periode *golden age*. Dalam mengajarkan kepada anak itu harus hat-hati dan sesuai dengan perkembangan dan usia anak, karena anak ada pada periode ini otak akan paling banyak menyerap apa yang dilihat dan didengar oleh anak.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada guru bahwa sebelum mengimplementasikan sebuah model pembelajaran guru harus memahami dengan baik konsep atau teori dari model tersebut, sehingga dalam pelaksanaannya tidak ada kesenjangan-kesenjangan yang anak merugikan anak.

5.2.2 Orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada orang tua bahwa dalam pengajaran pada anak usia dini harus saling bekerja sama dengan guru terkait persoalan pengajaran di sekolah, sehingga dalam mendidik atau dalam pengajaran kepada anak tetapi sesuai dengan perkembangan dan usia anak.

5.2.3 Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

Penanganan mengenai penyelenggaraan tes baca tulis di sekolah dasar, guru PAUD menerapkan metode cantol roudhoh merupakan salah satu bentuk penanganan yang dapat menjadi alternatif bagi lembaga PAUD. Dalam metode cantol roudhoh ini dapat dilakukan melalui metode ini anak bukan diajarkan untuk membaca, tetapi untuk menumbuhkan minat dan gemar membaca pada anak, dan melalui bercerita sambil bermain, sehingga anak merasa senang dan tidak tertekan ketika diberikan stimulus. Oleh karena itu dalam upaya guru PAUD disekolah dengan adanya metode ini bisa mempermudah anak dalam berliterasi.

5.2.4 Peneliti selanjutnya

Penelitian yang telah dilakukan ini hanya memberikan sedikit pengetahuan mengenai pemahaman guru PAUD dan orang tua terhadap penyelenggaraan tes baca tulis di sekolah dasar. Sehingga perlu adanya penelitian-penelitian lebih lanjut untuk mengetahui antara tidak keselarasan kurikulum PAUD dengan penyelenggaraan tes baca tulis di sekolah dasar. Dengan adanya ketidak selarasan tersebut, penelitian selanjutnya diharapkan untuk memilih PAUD atau TK dengan karakteristik yang berbeda dari penelitian lakukan saat ini, sehingga dapat dilihat perbandingannya dari hasil temuannya.